

ABSTRAK

Dalam berinvestasi saham, investor di pasar modal selalu menghadapi risiko. Secara umum, risiko yang dimaksudkan yaitu: risiko unik dan risiko sistematis. Risiko unik dapat didiversifikasi dengan membentuk portofolio. Sebaliknya, risiko sistematis tidak dapat dihilangkan dengan hal tersebut. Oleh karena itu, risiko ini relevan bagi investor untuk dipertimbangkan. Karena relevansinya, maka variabel yang menyebabkan risiko ini perlu untuk diteliti. Dalam rangka memenuhi hal itu, maka penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, kebijakan utang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap risiko sistematis saham. Populasi dalam penelitian ini yaitu emiten non-keuangan yang tergabung dalam 50 emiten teraktif berdasarkan frekuensi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2011 sampai 2014. Emiten sebagai sampel diambil dari populasi dengan menggunakan metode random stratifikasi. Model regresi data gabungan digunakan sebagai metode analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis, kebijakan utang berpengaruh positif terhadap risiko sistematis sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap risiko sistematis.

Kata kunci: kebijakan utang, profitabilitas, risiko sistematis.



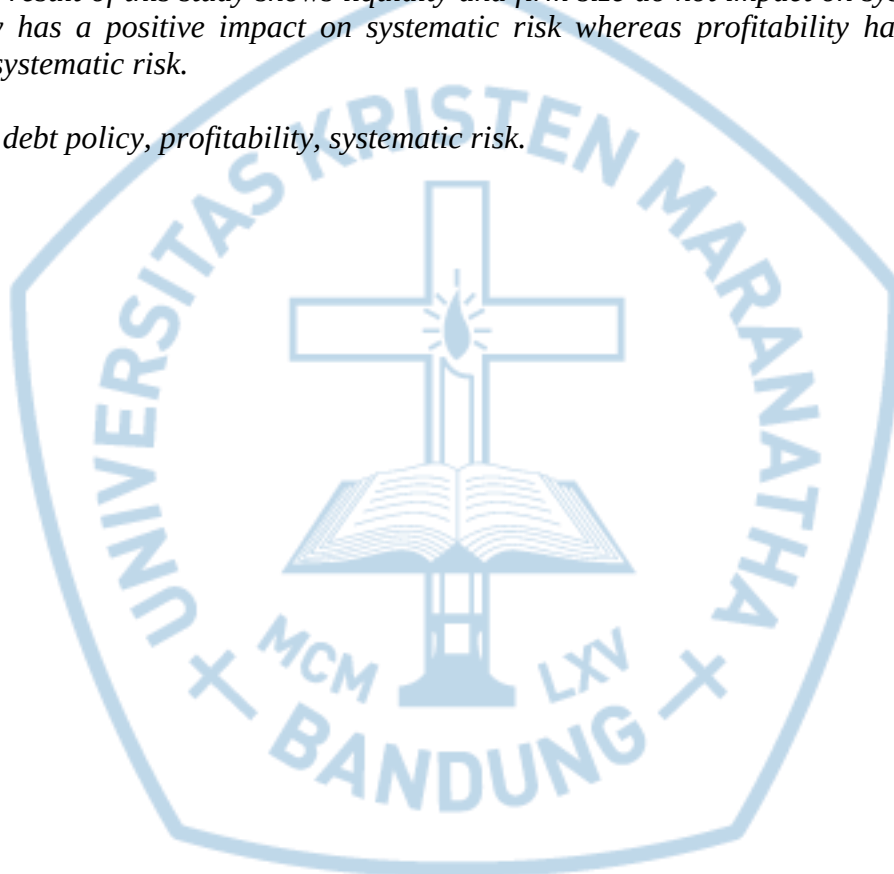
ABSTRACT

In investing stocks, investors in capital market always contend risks. Generally, the risks intended are unique risk and systematic risk. Unique risk can be diversified by forming stock portfolio. On the other hand, systematic risk cannot be eliminated by doing it. Therefore, this risk is relevant for investors to be considered. Because of this relevancy, variables causing this risk need to be investigated. To fulfill this condition, this study is conducted.

This study aims to test the impact of liquidity, debt policy, profitability, and firm size on systematic risk of firm stock. The population in this study is non-financial firms forming the fifty most active firms based on stock trading frequency on Indonesia Stock Exchange in 2011 to 2014. Firm as sample are taken from the population by using stratified random sampling method. Regression model with pooling data is used as data analysis method.

The result of this study shows liquidity and firm size do not impact on systematic risk, debt policy has a positive impact on systematic risk whereas profitability has a negative impact on systematic risk.

Keywords: debt policy, profitability, systematic risk.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
 BAB 2 KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN MODEL HIPOTESIS PENELITIAN	 7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Risiko Sistematis	7
2.1.2 Likuiditas	8
2.1.3 Profitabilitas	9
2.1.4 Kebijakan Utang.....	10
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	11
2.2 Hasi Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
2.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Risiko Sistematis	19
2.3.2 Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Risiko Sistematis.....	19
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Risiko Sistematis.....	19
2.3.4 Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Sistematis Saham	20
2.4 Model dan Hipotesis Penelitian	21
2.4.1 Model Penelitian	21
2.4.2 Hipotesis Penelitian.....	21
 BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	 22
3.1 Objek Penelitian, Populasi, dan Metode Pengambilan Sampel.....	22
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	25
3.4 Metode Analisis Data	26

3.5 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Deskripsi Statistik atas Variabel Penelitian	33
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	32
4.3 Hasil Estimasi Model Regresi	38
4.4 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	39
4.5 Pembahasan.....	40
4.6 Implikasi Manajerial	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
DAFTAR LAMPIRAN	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Model Penelitian	5
4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera setelah Pendeteksian Outlier	37



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	13
3.1 Penentuan Jumlah Kerangka Sampel dan Jumlah Sampel Relevan Berdasarkan Strata Sektor Industri pada Emiten Non-Keuangan yang tergabung dalam 50 Emiten Teraktif berdasarkan Frekuensi Perdagangan Saham	23
3.2 Nama Emiten yang Menjadi Sampel Penelitian.....	24
3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian	25
3.4 Operasional Variabel.....	26
4.1 <i>Descriptive Statistic atas Variabel Penelitian</i>	31
4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	31
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji White.....	33
4.4 Hasil Uji Otokorelasi dengan Uji Breusch-Godfrey Serial Correlation	34
4.5 Hasil Pendeteksian Emiten yang Menjadi Outlier	36
4.6 Hasil Estimasi Model Regresi Pooling Data: Penentu Risiko Sistematis.....	37

DAFTARAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Variabel Penelitian	47

